

Proses Morfologis Reduplikasi pada Laman Berita *Radar Bengkulu* Edisi Januari dan Relevansinya pada Pembelajaran di SMP Kelas VIII

Elviah^{a,1*}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ elviahviie01@gmail.com

* korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada Pembelajaran kebahasaan berita peserta didik menganalisis berita yang diambil dari laman berita *Radar Bengkulu* dan menganalisis kebahasaan dalam berita khususnya mengenai proses reduplikasi atau pengulangan kata, supaya peserta didik dapat memahami makna kata dasar dan makna kata setelah mengalami pengulangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Proses morfologis reduplikasi yang terdapat dalam laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022, (2) Relevansi hasil penelitian ini dalam pembelajaran di SMP kelas VIII. Data pada penelitian ini berupa data kualitatif, diperoleh dengan metode simak dengan teknik lanjutan catat dan data dianalisis menggunakan metode agih. Teknik dasar metode agih yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL), sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik baca markah. Data disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses morfologi reduplikasi pada laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022 terbagi menjadi pengulangan seluruh sebanyak 216 kata, pengulangan sebagian sebanyak 21 kata, pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks sebanyak 51 kata, dan pengulangan berubah fonem sebanyak 7 kata. Penelitian ini terkait dengan materi teks berita kelas VIII KD 3.2. Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambahkan penjelasan contoh-contoh pengulangan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Radar Bengkulu*, reduplikasi, teks berita

ABSTRACT

This research was based on learning the language of news. Students analyzed news taken from the *Radar Bengkulu* news page and analyzed the language in the news, especially regarding the process of duplication or repetition of words so that students could understand the meaning of basic words and the meaning of words after experiencing repetition. This study aimed to describe (1) the morphological process of duplication contained in the January 2022 edition of *Radar Bengkulu* news page, and (2) the relevance of the results of this study in learning in junior high school class VIII. The data in this study were in the form of qualitative data, obtained by the listening method with advanced recording techniques and the data was analyzed using the agih method used was the technique for direct elements (BUL), while the advanced technique used was the markup reading technique. Data were presented using formal and informal methods. The results showed the morphological process of duplication on the January 2022 edition of the *Radar Bengkulu* news page was divided into a whole repetition of 216 words, a partial repetition of 21 words, a repetition combined with affixing of 51 words, and a repetition of 7 phoneme changes. The relevance of the results of the morphological process of duplication in the January 2022 edition of the *Radar Bengkulu* news page to the learning of the Indonesian language and literature in school, could be applied to class VIII based on KD 3.2. Examining the structure and language of news texts (proud and motivating) that are heard and read. The results of this study could be used as a reference in adding explanations for examples of repetition in learning.

Keywords: *Radar Bengkulu*, reduplication, news text

Copyright ©2022 All Right Reserved

PENDAHULUAN

Kemampuan dalam pembentukan kata hendaknya dimiliki setiap orang supaya

dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ada banyak penelitian bahasa, salah satunya adalah penelitian morfologi. Hal ini bertujuan untuk dapat

mengetahui perkembangan bahasa dalam kehidupan karena seperti yang kita ketahui bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat. Perkembangan media daring di provinsi Bengkulu terus mengalami kemajuan. Salah satu indikatornya adalah semakin menjamurnya media massa yang menjadi bagian penting dalam mensukseskan program-program pembangunan pemerintahan. Satu contoh nyata adalah hadirnya media daring yang sebelumnya merupakan media cetak, contohnya pada *Radar Bengkulu* Media cetak kini juga merambah ke media daring dengan nama *radarbengkulu.com*. Semua itu dampak dari perkembangan media online di Bengkulu.

Laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022 memuat informasi baik dari segi pendidikan, olahraga, kesehatan, sosial dan budaya, politik dan pemerintahan, hukum dan kriminal, ekonomi dan pembangunan, serta bencana dan peristiwa. Informasi yang terkandung juga merupakan informasi terkini, menarik untuk dibaca, dan lebih mudah diakses karena dapat diakses melalui web. Laman berita *Radar Bengkulu* dapat dinikmati oleh semua kalangan khususnya guru, pelajar, mahasiswa, dan orang-orang yang bergerak di bidang pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan baru, serta menunjang pembelajaran di sekolah. Dilihat dari latar tempat berita, *Radar Bengkulu* ini dekat dengan peneliti sehingga apabila penelitian ini direlevansikan dengan SMP terdekat akan lebih mendukung karena contoh yang disampaikan pada peserta didik merupakan berita disekitar tempat tinggal mereka.

Dalam pembelajaran kebahasaan berita, peserta didik menganalisis berita yang diambil dari laman berita *Radar Bengkulu* dan menganalisis kebahasaan dalam berita, khususnya mengenai proses reduplikasi atau pengulangan kata supaya peserta didik dapat memahami makna kata dasar dan makna kata setelah mengalami pengulangan. Penelitian ini nantinya direlevansikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan KD 3.2. menelaah struktur dan kebahasaan teks berita

(membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

METODE

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian mengkaji kata-kata yang mengalami reduplikasi yang dipakai dalam laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022. Subjek dari penelitian ini, yaitu proses reduplikasi yang terdapat dalam berita. Sedangkan, objek penelitiannya yaitu laman berita pada *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022. Penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (2015:203) disebut “metode simak” karena berupa penyimakan: dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan berupa teknik baca markah. Menurut Sudaryanto (2015, 18-19), metode agih merupakan metode analisis bahasa yang menggunakan objek penelitian berupa unsur dari bahasa, seperti kata (ingkar, preposisi, adverbial, dan sebagainya), fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, dan sebagainya), klausa, silabel kata, titi nada, dan lain-lain sebagai alat penentunya. Selanjutnya, teknik baca unsur langsung (BUL) merupakan teknik analisis data yang membagi satuan kata yang memiliki arti (lingual) datanya menjadi beberapa bagian atau unsur. Pembagian tersebut bertujuan agar mempermudah peneliti menemukan unsur yang dimaksud. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara melihat langsung (membaca) pemarkah dalam suatu konstruksi. Markah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemaknaan atau tanda yang menunjuk identitas atau kejadian kebahasaan yang diduga mengandung proses reduplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah berhasil mengidentifikasi keempat proses reduplikasi yang terdapat dalam laman berita *Radar Bengkulu*. Proses reduplikasi yang dimaksud berupa pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan pengulangan

"Sentralisasi Peran Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Masyarakat Berliterasi"

22 Oktober 2022, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 240-244

dengan perubahan fonem. Hasil analisis proses reduplikasi yang terdapat dalam laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022, yaitu:

1. Pengulangan Seluruh

Data:

*Walaupun selama ini kita mempunyai **ide-ide** yang bagus, tetapi selalu tersendat dan tidak bisa mewujudkannya.*

(radarbengkuluonline.com/KotaBengkulu/6/1/22)

Data di atas mengandung proses reduplikasi. Kemudian, peneliti memilah unsur-unsur penggalan berita di atas, menandai kata kunci yang mengandung reduplikasi, dan memasukkannya ke dalam jenis-jenis reduplikasi. Peneliti menemukan pemarkah reduplikasi pada kata **ide-ide**. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa kata **ide-ide** adalah reduplikasi yaitu dengan mengulang bentuk dasar **{ide}** yang bermakna rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan, cita-cita, berubah menjadi **ide-ide**, sehingga kata **ide-ide** merupakan reduplikasi seluruh. Kata **ide-ide** bermakna banyak rancangan yang tersusun di pikiran.

2. Pengulangan Sebagian

Data:

*Nah, kalau teman-teman saya juga **sesama** muslim tidak mengaminkan itu, ya saya jadi bingung.*

(radarbengkuluonline.com/KotaBengkulu/7/1/22)

Data di atas mengandung proses reduplikasi. Kemudian, peneliti memilah unsur-unsur penggalan berita di atas, menandai kata kunci yang mengandung reduplikasi, dan memasukkannya ke dalam jenis-jenis reduplikasi. Peneliti menemukan pemarkah reduplikasi pada kata **sesama**. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa kata **sesama** adalah reduplikasi yaitu dengan mengulang hanya pada suku kata awalnya saja sehingga bentuk dasar **{sama}** yang bermakna serupa (halnya, keadaannya, dan sebagainya), tidak berbeda, tidak berlainan, berubah menjadi **sesama** sehingga kata **sesama** merupakan reduplikasi

sebagian. Kata **sesama** bermakna sama-sama satu golongan.

3. Pengulangan Berimbuhan Dengan Pembubuhan Afiks

Data:

*Ada juga **obat-obatan** tertentu, seperti antidepresan dan obat penenang, yang bekerja untuk menyeimbangkan kimia otak dan mencegah episode kecemasan.*

(radarbengkuluonline.com/KotaBengkulu/7/1/22)

Data di atas mengandung proses reduplikasi. Kemudian, peneliti memilah unsur-unsur penggalan berita di atas, menandai kata kunci yang mengandung reduplikasi, dan memasukkannya ke dalam jenis-jenis reduplikasi. Kemudian, peneliti menemukan pemarkah reduplikasi pada kata **obat-obatan**. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa kata **obat-obatan** adalah reduplikasi, yaitu dengan menyisipkan sufiks **{-an}** pada bentuk dasar **{obat}** yang bermakna bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit, atau menyembuhkan seseorang dari penyakit, berubah menjadi kata **obatan** lalu mendapatkan pengulangan pada bentuk dasar **{obat}** menjadi **obat-obatan** sehingga kata **obat-obatan** merupakan reduplikasi berimbuhan. **Obat-obatan** bermakna berbagai macam obat, ramuan obat.

4. Pengulangan Perubahan Fonem

Data:

*Seperti sky walk (Jembatan) **warna-warni**.*

(radarbengkuluonline.com/KotaBengkulu/5/1/2022)

Data di atas mengandung proses reduplikasi. Kemudian, peneliti memilah unsur-unsur penggalan berita di atas, menandai kata kunci yang mengandung reduplikasi, dan memasukkannya ke dalam jenis-jenis reduplikasi. Terdapat reduplikasi pada kata **warna-warni**. Dari kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata **warna-warni** berasal dari bentuk dasar **{warna}** yang bermakna kesan yang diperoleh mata dari

cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya, corak rupa, seperti biru dan hijau, yang diulang seluruhnya dengan perubahan bunyi, yaitu dari fonem /a/ menjadi /i/. warna-warni yang bermakna bermacam-macam warna.

Jumlah data reduplikasi ditemukan pada laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2020 dari minggu ke 1 sampai minggu ke 4. Jadi, dapat dijumlahkan bahwa dalam satu edisi di bulan Januari, laman berita *Radar Bengkulu* telah menghasilkan data reduplikasi sebanyak 295 data, dengan dibagi kedalam pengulangan seluruh 216 kata, pengulangan sebagian 21 kata, pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks 51 kata, dan pengulangan perubahan fonem sebanyak 7 kata.

Berita yang bersumber dari laman berita *Radar Bengkulu* akan dijadikan sebagai materi ajar atau tambahan contoh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita di SMP kelas VIII dengan KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Kemudian, hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai referensi dalam menambahkan penjelasan contoh-contoh pengulangan dalam pembelajaran. Peserta didik akan mendapatkan penjelasan mengenai pembentukan proses reduplikasi berdasarkan hasil penelitian. Tambahan penjelasan berdasarkan hasil penelitian, yaitu mulai dari proses pembentukan reduplikasi, makna kata sebelum mengalami proses reduplikasi, dan makna kata setelah mengalami proses reduplikasi. Jadi, apabila peserta didik diminta untuk membuat sebuah teks berita, mereka telah memahami salah satu kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita, khususnya pada pengulangan kata untuk diterapkan dalam sebuah kalimat. Langkah dalam pembelajaran pertama siswa menganalisis kebahasaan pada teks berita yang diberikan oleh guru yang diambil dari laman berita *Radar Bengkulu*, lalu guru menambahkan penjelasan mengenai pengulangan yang ditemukan dalam teks berita berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini dapat direlevansikan di SMP dimana saja. Proses morfologis

reduplikasi juga dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi tertentu, tidak hanya pada materi teks berita. Kemudian, proses reduplikasi dapat dijadikan sebagai tambahan penjelasan seperti dalam hasil penelitian di atas. Tidak hanya bersumber dari laman berita *radar Bengkulu*, tetapi dapat menggunakan laman berita yang lain menyesuaikan kebutuhan setiap peserta didik di sekolah. Pertimbangan mengenai tempat tinggal siswa yang lebih dekat dengan redaksi berasal juga dapat dilakukan supaya lebih relevan jika contoh atau materi ajar bersumber dari daerah setempat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, proses morfologi reduplikasi ditemukan pada laman berita *Radar Bengkulu* edisi Januari 2022. Penelitian ini menggunakan teori Ramlan dan dengan menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) lalu menjelaskan hasil analisis proses reduplikasi yang terjadi. Peneliti berhasil mengidentifikasi keempat proses reduplikasi, yaitu reduplikasi seluruh, sebagian, berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan perubahan fonem. Terdapat beberapa tema dalam laman *Radar Bengkulu* dimana pengulangan yang paling banyak ditemukan dalam tema ekonomi dan pembangunan sebanyak 52, sehingga laman berita *Radar Bengkulu* cocok dijadikan sebagai sumber dalam menambahkan penjelasan contoh-contoh pengulangan dan materi untuk siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita dengan tepat. Penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran mulai dari penjelasan proses pembentukan reduplikasi, serta makna kata sesudah dan sebelum mengalami pengulangan. Peserta didik akan menganalisis kaidah kebahasaan khususnya reduplikasi dalam berita yang bersumber dari *Radar Bengkulu*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.

"Sentralisasi Peran Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Masyarakat Berliterasi"

22 Oktober 2022, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 240-244

- Eva Lestari. 2020. "Analisis Reduplikasi pada Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Bulan Desember 2019 dan Implikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani, Utari dan Andina Muchti. 2021. "Reduplikasi pada Surat Kabar Kompas". *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik*. 1(2), 49-61.
- Hidayatullah, Asep dkk. 2021. "Reduplikasi pada Surat Kabar Kompas". *Jurnal Bindo Sastra*. 5(1), 13-18.
- Isfanti, Lina. 2017. "Proses Morfologis Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Kompas Edisi Jumat, 26 Desember 2014 Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA Kelas XII". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- KBBI Daring, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Diakses pada 10 Februari 2022 melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kesuma, Jati Tri Mastoyo. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2009. *Morfologis Bahasa Indonesia*. Makassar: Permata Ilmu.
- Parera, Jos Daniel. 2007. *Morfologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Radar Bengkulu.com. 25 Januari 2022. *SDN 106 Kota Bengkulu Antusias Ikut Vaksinasi*. Diakses pada 9 Februari 2022 pukul 09:30 WIB melalui <https://radarbengkulu.rakyatbengkulu.com/2022/01/25/sdn-106-kota-bengkulu-antusias-ikut-vaksinasi/>
- Ramlan. M. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rohmadi, M, dkk. 2012. *Morfologi: Telaah morfem dan kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Safitri, Ratna Ristika. 2017. "Analisis Reduplikasi Pada Koran Joglosemar Edisi Bulan September 2016 Dengan Kajian Morfologi Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Di SMP". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia (menulis berita dan feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- The Nielsen Company Indonesia. 2020. *Media Cetak Mulai Ditinggalkan, Masyarakat Beralih ke Media Online*. Diakses pada 1 Februari 2022 pukul 19:30 WIB melalui www.nielsen.com
- Zaim. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press Padang.